



ABSTRAK *ash*

Daerah penelitian adalah perairan Suralaya yang terletak di Selat Sunda dan secara administratif berada di kabupaten Serang, Jawa Barat. Perairan Suralaya akan banyak dipengaruhi laut-laut disekitarnya dan adanya PLTU Suralaya juga mempengaruhi parameter oseanografi walaupun sedikit, yaitu mempengaruhi pola arus.

Adanya bronjong-bronjong yang rusak merupakan bukti bahwa aktifitas air laut mempengaruhi pantai Suralaya. Aktifitas tersebut yang dilakukan oleh arus laut, terutama oleh arus yang bergerak sepanjang pantai juga dipengaruhi oleh bentuk pantai Suralaya yang seperti teluk.

Parameter oseanografi juga mempengaruhi arus di perairan Suralaya, walaupun tidak sama. Berdasarkan pengukuran kedalaman dasar laut dengan menggunakan metode Sounding, dimana topografi dasar laut yang homogen tidak banyak mempengaruhi arus laut permukaan. Faktor angin juga sedikit pengaruhnya, karena arus yang terdapat di perairan Suralaya adalah arus pasang surut. Pengukuran angin dengan menggunakan alat Anemometer, serta untuk pasang surut pengukuran dengan menggunakan alat Tidal Gauge untuk yang otomatis dan Tidal Pole secara manual. Sedangkan alat yang digunakan untuk pengukuran gelombang secara otomatis adalah Wave Recorder dan secara manual dengan menggunakan patok besi. Besarnya arus pasang surut ini dapat dilihat dari besarnya kecepatan arus pasang surut dari pada arus umum. Tetapi untuk keadaan laut yang bergelombang besar, dimana faktor angin juga berperan, arus pasang surut tidak banyak berperan. Karena gelombang laut dan topografi dasar laut berperan sehingga timbul adanya arus yang bergerak di sepanjang pantai. Arus ini yang dinamakan Longshore Current lebih banyak terjadi pada bulan Desember, karena pada bulan Desember keadaan gelombang laut yang besar sangat mempengaruhi timbulnya Longshore current, walaupun kecepatan arus laut yang terbesar berada pada bulan Mei, dimana pengukuran arus laut dengan menggunakan alat Current Meter baik secara otomatis maupun manual. Metode Drift Float untuk penentuan pola arus, dimana pola arus juga mempengaruhi lokasi terjangan Longshore current di tepi pantai yang dapat menimbulkan abrasi. Dimana pola arus sekarang berbeda dengan pola arus pada saat PLTU Suralaya belum dibangun.